

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya, baik sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable*) maupun sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*nonrenewable*). Salah satu sumber daya alam yang dimiliki adalah mineral Nikel dan Emas, yang termasuk dalam golongan sumber daya *non renewable*. Hilangnya atau berkurangnya ketersediaan sumber daya tersebut akan berdampak sangat besar bagi kelangsungan hidup umat manusia di muka Bumi (Fauzi,2004).

Di Indonesia Kegiatan pengelolaan kekayaan alam beberapa tahun terakhir ini banyak dilakukan pada sumberdaya mineral dan bijih-bijih, hal ini terbukti dengan adanya berbagai industri pertambangan seperti nikel, emas, batu bara, mangan, besi, minyak bumi, gas bumi dan lain-lain. Pengelolaan sumberdaya mineral oleh industri pertambangan khususnya bagi daerah dilakukan karena dipandang dapat memberikan pendapatan asli daerah (PAD) yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan pembangunan negara, serta terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal maupun masyarakat di luar lokasi pertambangan.

Menurut Dewi (2009) lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lingkungan dan ruang yang kita tempati.

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup maka lingkungan hidup adalah suatu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan hidup, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Pelestarian lingkungan hidup adalah rangkaian upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan, perubahan, dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan agar tetap mampu mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya (Kuswardoyo, 2009).

Provinsi Maluku Utara merupakan daerah yang memiliki cukup banyak hasil kekayaan alamnya dan menjadi perebutan dunia dalam Industri Pertambangan. Jenis produksi pertambangan yang menonjol di Maluku Utara adalah pertambangan nikel dan emas. Ada beberapa wilayah di Maluku Utara yang menjadi sasaran para investor asing untuk melakukan pengoperasian tambang sampai saat ini. Halmahera Timur, Halmahera Tengah, Halmahera Barat, Halmahera Utara, dan Halmahera Selatan.

Halmahera Timur adalah kabupaten yang memiliki beberapa industri pertambangan salah satunya PT. Alam Raya Abadi (ARA) yang berada di Kecamatan Wasile. Kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh PT. ARA sangat merugikan bagi masyarakat Wasile. Ada beberapa akibat dari aktivitas pertambangan yang ditemukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian

antara lain, meluapnya air sungai atau banjir yang mengakibatkan putusnya jembatan, longsor, tercemarnya partikulat/debu, dan juga pengendapan partikulat/ debu di lahan sawah.

Menurut Rissamasu (2010) mengemukakan bahwa munculnya sejumlah persoalan yang mengiringi kegiatan usaha pertambangan di lapangan di antaranya: 1) Korbannya pemilik lahan.; 2) Kerusakan lingkungan; 3) Ketimpangan sosial. Di lain pihak, kegiatan usaha pertambangan membawa pendatang dengan tingkat pendidikan cukup, menerapkan teknologi menengah sampai tinggi, dengan budaya dan kebiasaan yang terkadang bertolak belakang dengan masyarakat setempat. Kondisi ini menyebabkan munculnya kesenjangan sosial antara lingkungan pertambangan dengan masyarakat di sekitar usaha pertambangan.

Melihat akibat-akibat tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui dampak kerusakan lingkungan melalui penelitian dengan judul: Dampak Pertambangan Nikel PT. ARA Terhadap Kondisi Lingkungan Hidup di kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah adalah adanya kegiatan pertambangan nikel PT. ARA di wilayah Wasile yang mengakibatkan dampak dari aktivitas pertambangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka peneliti memberikan batasan masalah adalah mengkaji dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pertambangan nikel PT. ARA terhadap kondisi lingkungan hidup

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pertambangan nikel PT. Alam Raya Abadi (ARA) terhadap kondisi lingkungan hidup di Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas pertambangan nikel PT. Alam raya abadi (ARA) terhadap kondisi lingkungan hidup di Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang keilmuan yang berkaitan dengan tata ruang wilayah dan analisis mengenai dampak lingkungan. Kemudian sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengkaji dalam bidang yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Sebagai acuan untuk pemerintah daerah selaku penentu kebijakan atas perizinan pendirian dan pengelolaan industri pertambangan. Selanjutnya sebagai acuan untuk pengusaha pertambangan agar lebih memperhatikan keadaan dampak lingkungan hidup dalam pelaksanaan aktivitas pertambangan. Kemudian bagi masyarakat sekitar pertambangan, sebagai tambahan pengetahuan mengenai pertambangan dan dampak adanya pertambangan serta acuan untuk mengawasi kegiatan pertambangan.

G. Devinisi Oprasional

Devinisi Operasioal digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi oprasional disusun dalam suatu penelitian.

Dampak Lingkungan Fisik yang menjadi sasaran peneliti diantaranya kerusakan jalan, banjir, polusi udara (debu), kebisingan, rusaknya lahan pertanian, penurunan hasil produksi pertanian.

Dampak Lingkungan Sosial yang menjadi sasaran peneliti diantaranya bantuan layanan fasilitas kesehatan, bantuan layanan fasilitas pendidikan, terbukanya lapangan kerja, konflik sosial masyarakat.